

SKRIPSI

**HUBUNGAN INTENSITAS GEJALA DIABETES DENGAN
KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE 2 DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
I DENPASAR BARAT**



**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

Oleh :

**NI PUTU SOPHIANI
NIM.P07120222096**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN INTENSITAS GEJALA DIABETES DENGAN
KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE 2 DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
I DENPASAR BARAT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

**NI PUTU SOPHIANI
NIM.P07120222096**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN INTENSITAS GEJALA DIABETES DENGAN
KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE 2 DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
I DENPASAR BARAT**

**Studi Dilakukan di Wilayah Kerja UPTD
Puskesmas I Denpasar Barat**

Diajukan oleh :

NI PUTU SOPHIANI
NIM.P07120222096

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Made Mertha, SKp., M.Kep
NIP. 196910151993031015

Pembimbing Pendamping :



I Wayan Surasta, S.Kp., M.Fis
NIP. 196512311987031015

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN INTENSITAS GEJALA DIABETES DENGAN
KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE 2 DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
I DENPASAR BARAT**

Diajukan oleh :

NI PUTU SOPHIANI
NIM.P07120222096

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 9 JUNI 2026

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|-----------|---|
| 1. I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020 | (Ketua) |  |
| 2. I Dw. Pt. Gd. Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB
NIP. 197108141994021001 | (Anggota) | |
| 3. I Ketut Suardana, SKp., M.Kes.
NIP. 196509131989031002 | (Anggota) | |

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Sophiani
NIM : P07120222096
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025/ 2026
Alamat : Br. Telutug, Sibetan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Intensitas Gejala Diabetes dengan Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 25 Mei 2026
Yang membuat pernyataan

 

Ni Putu Sophiani
NIM. P071202220

RELATIONSHIP BETWEEN THE INTENSITY OF DIABETES MELLITUS SYMPTOMS AND THE QUALITY OF LIFE OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS IN THE WORKING AREA OF UPTD PUSKESMAS I DENPASAR BARAT

ABSTRACT

Type 2 diabetes mellitus is a chronic disease that can cause various physical and psychological symptoms, thereby affecting patients' quality of life. This study aimed to analyze the relationship between the intensity of diabetes symptoms and the quality of life of patients with type 2 diabetes mellitus (T2DM). This study used a non-experimental quantitative method with a cross-sectional approach. The study was conducted in the working area of UPTD Puskesmas I West Denpasar with a sample of 75 T2DM patients who underwent routine health check-ups in 2025 and were selected using a purposive sampling technique. The intensity of diabetes symptoms was measured using the Diabetes Symptom Checklist-Revised (DSC-R) questionnaire, while quality of life was measured using the Diabetes Quality of Life (DQOL) questionnaire. The results showed that the majority of respondents were aged 56–65 years (62.7%), female (58.7%), had a senior high school education (46.7%), were unemployed (57.3%), and had suffered from T2DM for more than 5 years (60%). The mean score of diabetes symptom intensity was 64.44, and the mean quality of life score was 92.41. The analysis results showed a significant relationship between diabetes symptom intensity and the quality of life of T2DM patients, with a p-value <0.001 and a correlation coefficient (r) = -0.765. It can be concluded that the higher the intensity of diabetes symptoms, the lower the quality of life of T2DM patients. It is recommended that healthcare providers conduct regular symptom monitoring to support early management of T2DM patients.

Keywords: diabetes symptom intensity, quality of life, type 2 diabetes mellitus

HUBUNGAN INTENSITAS GEJALA DIABETES DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS I DENPASAR BARAT

ABSTRAK

Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit kronis yang dapat menimbulkan berbagai gejala fisik maupun psikologis sehingga berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan intensitas gejala diabetes dengan kualitas hidup pasien DMT2. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *non-eksperimental* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat dengan sampel sebanyak 75 pasien DMT2 yang melakukan kontrol kesehatan rutin tahun 2025 dan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Intensitas gejala diabetes diukur menggunakan kuesioner *Diabetes Symptom Checklist-Revised* (DSC-R), sedangkan kualitas hidup diukur menggunakan *Diabetes Quality of Life* (DQOL). Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berusia 56–65 tahun (62,7%), berjenis kelamin perempuan (58,7%), berpendidikan SMA (46,7%), tidak bekerja (57,3%), dan menderita DMT2 >5 tahun (60%). Rerata skor intensitas gejala diabetes adalah 64,44 dan rerata skor kualitas hidup adalah 92,41. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara intensitas gejala diabetes dengan kualitas hidup pasien DMT2 dengan nilai $p < 0,001$ dan koefisien korelasi (r) = -0,765. Disimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas gejala diabetes, maka kualitas hidup pasien DMT2 semakin menurun. Disarankan agar tenaga kesehatan melakukan pemantauan gejala secara berkala untuk mendukung penanganan dini pasien DMT2.

Kata kunci : intensitas gejala diabetes, kualitas hidup, DM Tipe 2

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN INTENSITAS GEJALA DIABETES DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS I DENPASAR BARAT

Oleh : Ni Putu Sophiani

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai oleh peningkatan kadar glukosa darah akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya (Perkumpulan Endokrinologi Indonesia, 2024). Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2) merupakan jenis diabetes yang paling sering ditemukan dan mencakup sekitar 90% dari seluruh kasus diabetes, terutama pada orang dewasa (IDF, 2025). Secara global, jumlah penderita DM meningkat dari 537 juta orang dewasa pada tahun 2021 menjadi 589 juta pada tahun 2024, dengan lebih dari 90% kasus merupakan DMT2 (IDF, 2025). Indonesia menempati peringkat kelima dunia dengan sekitar 20,4 juta penderita DM dan prevalensi sebesar 11,3% pada tahun 2024 (IDF, 2025). Selain itu, hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan glukosa darah masih tinggi, yaitu sebesar 11,7% (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Provinsi Bali memiliki prevalensi DM sebesar 1,7% (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Di Kota Denpasar, kasus DM masih tergolong tinggi, terlihat dari data UPTD Puskesmas I Denpasar Barat yang menunjukkan peningkatan kasus dari 151 pada tahun 2023 menjadi 1.593 kasus pada tahun 2024 dan tetap tinggi pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa DM masih menjadi masalah kesehatan yang memerlukan perhatian berkelanjutan.

Tingginya jumlah kasus DMT2 menunjukkan bahwa penyakit ini masih menjadi masalah kesehatan yang penting karena tidak hanya berdampak pada gangguan metabolisme glukosa, tetapi juga menimbulkan berbagai gejala fisik dan psikologis yang dapat dialami pasien dalam kehidupan sehari-hari. Gejala seperti mudah lelah, sering haus, sering buang air kecil, kesemutan, dan gangguan penglihatan dapat menghambat aktivitas serta memengaruhi kondisi fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan pasien. Dampak tersebut pada akhirnya dapat

menurunkan kualitas hidup penderita DMT2. Meskipun berbagai penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup pasien DMT2, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara intensitas gejala diabetes dan kualitas hidup masih relatif terbatas, terutama pada tingkat pelayanan kesehatan primer. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan intensitas gejala diabetes dengan kualitas hidup pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas gejala diabetes dengan kualitas hidup pada pasien DMT2. Penelitian menggunakan metode kuantitatif non-eksperimental dengan rancangan deskriptif korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat pada tanggal 23 April sampai 11 Mei 2026. Sampel penelitian berjumlah 75 pasien DMT2 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Intensitas gejala diabetes diukur menggunakan kuesioner *Diabetes Symptom Checklist-Revised* (DSC-R) yang terdiri dari 34 item pertanyaan, sedangkan kualitas hidup diukur menggunakan kuesioner *Diabetes Quality of Life* (DQOL) yang terdiri dari 30 item pertanyaan. Data dianalisis secara univariat dan bivariat. Hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal sehingga analisis hubungan antara kedua variabel dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 56–65 tahun (62,7%), berjenis kelamin perempuan (58,7%), berpendidikan SMA (46,7%), tidak bekerja (57,3%), dan telah menderita DMT2 lebih dari lima tahun (60%). Rata-rata skor intensitas gejala diabetes yang diperoleh responden adalah 64,44 dengan skor terendah 43 dan skor tertinggi 104. Sementara itu, rata-rata skor kualitas hidup adalah 92,41 dengan skor terendah 70 dan skor tertinggi 107. Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai $p < 0,001$ dengan koefisien korelasi (r) sebesar -0,765. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, kuat, dan berarah negatif antara intensitas gejala diabetes dengan kualitas hidup pasien DMT2. Semakin tinggi intensitas gejala diabetes yang dirasakan pasien, maka kualitas hidup pasien cenderung semakin menurun. Sebaliknya, semakin rendah

intensitas gejala diabetes yang dialami pasien, maka kualitas hidup pasien cenderung semakin baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas gejala diabetes dengan kualitas hidup pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat. Hubungan yang ditemukan bersifat kuat dan negatif, yang berarti semakin berat gejala diabetes yang dirasakan pasien maka kualitas hidupnya cenderung semakin rendah. Oleh karena itu, tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan upaya pengendalian gejala diabetes melalui pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif serta melakukan pemantauan gejala secara berkala agar penanganan dapat dilakukan lebih dini dan kualitas hidup pasien dapat dipertahankan atau ditingkatkan. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian pada cakupan wilayah yang lebih luas untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan intensitas gejala diabetes dengan kualitas hidup pasien DMT2.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat – Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Intensitas Gejala Diabetes dengan Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat**” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik dalam rangka memenuhi tugas dan kewajiban pada program studi yang penulis tempuh. Dalam proses skripsi ini penulis memperoleh dukungan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak, untuk pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program studi D-IV di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan akademik di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat., selaku Ketua Program Studi D – IV Keperawatan Poltekkes yang telah memberikan motivasi yang mendukung tersusunnya proposal penelitian ini.

4. Bapak I Made Mertha, S.Kp., M.Kep., selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang konstruktif selama proses penyusunan proposal penelitian ini.
5. Bapak I Wayan Surasta, S.Kp., M.Fis., selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang konstruktif selama proses penyusunan proposal penelitian ini.
6. Bapak I Wayan Sudastra dan Ni Luh Ani, selaku orang tua penulis; I Kadek Martin Sisu, selaku adik penulis; I Nyoman Pasek, I Nyoman Mawa, Ni Nengah Rai, Ni Wayan Manis, selaku kakek dan nenek penulis; Ni Made Wartini, I Made Mertana, Ni Putu Widiarti, Ni Kadek Sutyastini, selaku paman dan bibi penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral maupun material, serta motivasi yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
7. Rekan – rekan mahasiswa serta sahabat yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan proposal ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan proposal ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu – persatu.
9. Terakhir, terima kasih kepada wanita tangguh, mandiri, dan yang selalu menghandalkan Tuhan disetiap langkahnya yaitu diri saya sendiri, Ni Putu Sophiani. Terima kasih sudah berjuang sampai di tahap ini, terima kasih sudah mengalahkan rasa malas dalam diri, terima kasih sudah berusaha untuk

bertanggungjawab dengan diri sendiri. Bangga untuk setiap langkah kecilku, meskipun mudah ragu tapi tidak berhenti untuk mencoba dan tidak menyerah. Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan proposal penelitian ini.

Denpasar, 25 Mei 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Konsep Diabetes Melitus Tipe 2	10
B. Konsep Intensitas Gejala Diabetes Mellitus	20
C. Konsep Kualitas Hidup	27
D. Hubungan Intensitas Gejala Diabetes dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2.....	35
BAB III KERANGKA KONSEP	37
A. Kerangka Konsep	37
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	38
C. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB IV METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Alur Penelitian	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
D. Populasi dan Sampel	43

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	46
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	50
G. Etika Penelitian	54
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan.....	64
C. Kelemahan penelitian.....	75
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	76
A. Simpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Hubungan Intensitas Gejala Diabetes dengan Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat	39
Tabel 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat	59
Tabel 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat	59
Tabel 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat.....	60
Tabel 5	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Bekerja di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat.....	60
Tabel 6	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita DMT2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat.....	61
Tabel 7	Responden Berdasarkan Intensitas Gejala Diabetes Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat.....	61
Tabel 8	Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat	62
Tabel 9	Hasil Uji Normalitas Data Variabel Intensitas Gejala Diabetes dan Kualitas Hidup.....	62
Tabel 10	Hubungan Intensitas Gejala Diabetes dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Intensitas Gejala Diabetes Mellitus dengan Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat.....	37
Gambar 2. Alur Penelitian Hubungan Intensitas Gejala Diabetes Mellitus dengan Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	58
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	58
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	59
Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) sebagai Peserta Penelitian.....	60
Lampiran 5 Instrumen Pengumpulan Data	64
Lampiran 6 Master Tabel Analisis Data	72
Lampiran 7 Master Tabel Kuesioner Penelitian	77
Lampiran 8 Output SPSS	74
Lampiran 9 Bukti Penyelesaian Administrasi	77
Lampiran 10 Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan	78
Lampiran 11 Surat Permohonan Ijin Penelitian	80
Lampiran 12 Persetujuan Etik/ Ethical Approval.....	81
Lampiran 13 Bukti Bimbingan.....	82
Lampiran 14 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	83
Lampiran 15 Hasil Tes Turnitin (Plagiasi)	84
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.....	85
Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	86